

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan informasi statistika. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui bagaimana hubungan antara persepsi mahasiswa dengan pengembangan keterampilan Teknologi Pendidikan melalui kontribusi program MBKM Studi Independen, dengan menggunakan perhitungan, yang disertai dengan analisis statistik untuk menghasilkan data yang akurat. Dijelaskan lebih lanjut bahwa penelitian kuantitatif bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan prosedur pengukuran yang cermat terhadap variabel tertentu, sehingga temuan yang diperoleh dapat digeneralisasi ke luar dari situasi, waktu, dan jenis data yang spesifik (Arifin, 2012, hlm.29). Selain itu peneliti juga bertujuan memperdalam rumusan masalah, sehingga peneliti dapat terfokus pada hubungan pengembangan keterampilan Teknologi Pendidikan terhadap hal-hal yang akan diteliti yang berkaitan dengan program MBKM Studi Independen. Karena dengan pengalaman mahasiswa itu sendirilah yang dapat merasakan bagaimana pengaruh pengembangan keterampilan mereka setelah mengikuti program MBKM Studi Independen.

3.1.2 Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian korelasional dengan teknik survei. Metode penelitian korelasi adalah sebuah pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Arifin (2012, hlm.48) metode penelitian korelasi digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana hubungan antara variabel-variabel tersebut. Dengan demikian, metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan mengukur tingkat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti menggunakan teknik survei. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan kesimpulan pada hubungan persepsi mahasiswa dengan pengembangan keterampilan Teknologi Pendidikan melalui kontribusi

pengalaman mengikuti program MBKM Studi Independen. Oleh karena itu, Peneliti memilih metode ini karena dinilai sesuai dengan tujuan penelitian ini.

3.1.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu konsep yang memiliki nilai yang bervariasi dan dapat diukur atau diobservasi dalam suatu penelitian (Arifin, 2012, hlm.185). Variabel-variabel ini diukur atau diobservasi oleh peneliti untuk menentukan hubungan antar variabel, mencapai tujuan studi, dan menarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen /X)
Variabel bebas pada penelitian ini yaitu persepsi mahasiswa mengenai Program MBKM Studi Independen
2. Variabel Terikat (Variabel Dependen/Y)
Variabel terikat pada penelitian ini yaitu pengembangan keterampilan Teknologi Pendidikan

Tabel 3. 1 Variabel

Variabel Bebas (X) Variabel Terikat (Y)	Persepsi Mahasiswa Mengenai Program MBKM Studi Independen (X ₁)
Keterampilan Teknologi Pendidikan aspek <i>“mendesain”</i> sistem pembelajaran (Y ₁)	X ₁ Y ₁
Keterampilan Teknologi Pendidikan aspek <i>“menggunakan”</i> produk Teknologi Pendidikan dalam pembelajaran (Y ₂)	X ₁ Y ₂
Keterampilan Teknologi Pendidikan aspek <i>“mengelola”</i> sumber belajar(Y ₃)	X ₁ Y ₃

Keterangan:

X_1Y_1 : Hubungan antara persepsi mahasiswa mengenai Program MBKM Studi Independen dengan pengembangan keterampilan Teknologi Pendidikan aspek “mendesain” sistem pembelajaran.

X_1Y_2 : Hubungan antara persepsi mahasiswa mengenai Program MBKM Studi Independen dengan pengembangan keterampilan Teknologi Pendidikan aspek “menggunakan” produk Teknologi Pendidikan dalam pembelajaran.

X_1Y_3 : Hubungan antara persepsi mahasiswa mengenai Program MBKM Studi Independen dengan pengembangan keterampilan Teknologi Pendidikan aspek “mengelola” sumber belajar.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Individu, benda, peristiwa, nilai, dan segala hal yang terjadi yang relevan dengan topik yang sedang diselidiki dan menjadi fokus penelitian disebut dengan populasi (Arifin, 2012, hlm. 215). Dalam penelitian ini, populasinya adalah mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia yang telah mengikuti program Studi Independen MBKM maupun Studi Independen ICEI pada angkatan 2020 – 2021. Peneliti memilih subjek penelitian tersebut karena sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa ikut Program Studi Independen

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2020	57
2021	90
Total	147

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah representasi dari populasi atau bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang dijadikan penelitian (Arifin, 2012, hlm. 215). Maka dari itu, sampel ini sifatnya harus mewakili data populasi (representatif). Penentuan jumlah sampel secara random dengan menggunakan Tabel Krejcie dan Morgan didasarkan atas asumsi bahwa populasi berdistribusi normal. Berdasarkan Tabel

Irmadel Aurelliana, 2024

HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI PROGRAM MBKM STUDI INDEPENDEN DENGAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Univeritas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Krejcie dan Morgan untuk populasi 147 orang dengan peluang kekeliruan atau taraf signifikansi= 0,05/ taraf kesalahan sebesar 5% ditentukan bahwa jumlah sampelnya diantara 103-108 orang. Dan jika diuraikan menggunakan rumus maka dapat digunakan rumus berikut ini.

$$\text{Rumus Krejcie dan Morgan: } n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{(N-1) \cdot d^2 + X^2 \cdot P(1-P)}$$

Keterangan:

- n = Ukuran sampel
- N = Ukuran populasi
- X^2 = Nilai Chi kuadrat
- P = Proporsi populasi
- d = Galat pendugaan

Berdasarkan pada perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa:

$$n = \frac{3,841 \cdot 147 \cdot 0,5(1-0,5)}{(147-1) \cdot 0,05^2 + 3,841 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{3,841 \cdot 147 \cdot (0,5 \times 0,5)}{(146) \cdot 0,0025 + 3,841 \cdot (0,5 \times 0,5)}$$

$$n = \frac{3,841 \cdot 147 \cdot (0,25)}{(146) \cdot 0,0025 + 3,841 \cdot (0,25)}$$

$$n = \frac{3,841 \times 36,75}{0,365 + 0,96025}$$

$$n = \frac{141,156}{1,325} = 106,5 = 106 \text{ orang}$$

Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Penelitian

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2020	54
2021	52
Total	106

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Persepsi Mahasiswa

Irmadel Aurelliana, 2024

HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI PROGRAM MBKM STUDI INDEPENDEN DENGAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Univeritas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Persepsi menurut KBBI diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang memahami berbagai hal melalui pancaindranya. Sedangkan mahasiswa menurut (Ebtanastiti & Muis, 2014) sekelompok individu dalam masyarakat yang memperoleh status mereka melalui keterikatan dengan institusi perguruan tinggi). Pada penelitian ini persepsi mahasiswa merujuk pada evaluasi subjektif yang dilakukan oleh mahasiswa mengenai berbagai aspek pengalaman akademis mereka di lingkungan perguruan tinggi. Ini mencakup semua yang dirasakan oleh mahasiswa seperti pengalaman proyek, kerjasama tim, belajar dan pembelajaran, dan lain-lain. Lebih khusus dalam penelitian ini yaitu tanggapan mahasiswa terkait dengan pengalaman mengikuti program MBKM Studi Independen dilihat dari peningkatan beberapa aspek keterampilan bidang Teknologi Pendidikan.

3.3.2 Program Studi Independen pada Program MSIB dan *ICE-Institute*

Program Studi Independen adalah salah satu bentuk program dari Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang memiliki tujuan untuk mewujudkan visi prioritas pemerintah dalam penyiapan SDM yang unggul. Di Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia sendiri, penerapan kegiatan Studi Independen hadir dengan pilihan opsi yang diselenggarakan oleh Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dan juga *Indonesia Cyber Education-Institute (ICE-I)*. Dalam implementasinya, kedua program Studi Independen ini hadir dalam bentuk penerapan nyata pembelajaran abad 21 yang menekankan pada pengembangan keterampilan abad 21 (Critical Thinking, Collaboration, Communication, dan Creativity) dengan pembelajaran yang fleksibel juga terintegrasi dengan teknologi. Hal ini ditunjukkan dengan pelaksanaannya berbentuk pembelajaran jarak jauh/*online* dengan menawarkan berbagai pilihan bidang yang boleh diikuti di luar program studi yang diembannya. Penelitian ini dilakukan dengan memperoleh data melalui penilaian sikap dari persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan sendiri terkait pengalaman mereka setelah mengikuti program studi independen, serta bagaimana kontribusinya terhadap keterampilan dalam bidang Teknologi Pendidikan.

3.3.3 Keterampilan Teknologi Pendidikan

Teknologi Pendidikan adalah salah satu Program Studi di Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam penelitian ini, aspek-aspek keterampilan Teknologi Pendidikan yang akan dianalisis didasarkan pada keterampilan/bidang garapan yang sesuai dengan *Association for Educational Communications and Technology* (AECT) tahun 2008. Aspek-aspek keterampilan yang akan dianalisis adalah *creating* (mendesain), *using* (menggunakan), dan *managing* (mengelola). Standar AECT tahun 2012

1. Mendesain: Aspek ini mencakup kemampuan yang merujuk penelitian, teori, dan praktik dalam produksi pembuatan materi pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan sistem pembelajaran.
2. Menggunakan: Aspek ini mengacu pada teori dan praktik yang terkait dengan menghubungkan peserta didik dengan sumber belajar dan kondisi mencakup media pembelajaran, inovasi pembelajaran dan kebijakan pendidikan.
3. Mengelola: Aspek ini mencakup kemampuan yang berkaitan dengan manajemen individu dan manajemen informasi.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1. Bentuk Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan penelitian (Arifin, 2012, hlm. 225). Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert dan instrumen penelitian angket/kuesioner untuk mengetahui bagaimana mahasiswa Teknologi Pendidikan melihat pengembangan keterampilan vokasional melalui kontribusi program studi independen. Angket adalah jenis alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan. Pendapat responden menentukan data atau informasi ini (Arifin, 2012, hlm. 228). Dalam penyusunan instrumen ini, peneliti menyesuaikan pernyataan angket sesuai dengan kompetensi yang disediakan pada program MBKM Studi Independen dengan keterampilan Teknologi Pendidikan itu sendiri.

Teknik pengumpulan kuesioner ini dilakukan dengan berbantuan *Platform Google Form* yang nantinya akan disebarakan kepada mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan. Jenis angket/kuesioner ini dipilih karena merupakan angket berstruktur dengan jenis jawaban tertutup, artinya, setiap pernyataan atau pertanyaan sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban yang telah ditentukan (Skala Likert), sehingga responden dapat memilih jawaban berdasarkan kriteria yang ada, skala likert yang dipakai adalah skala likert lima butir. Colman dan Preston (dalam Suasapha, 2020) Jumlah titik kurang dari 5 memiliki kriteria yang buruk dalam hal reliabilitas, validitas, kekuatan diskriminasi, dan stabilitas. Selain itu, Likert dalam tulisannya menggunakan jumlah pilihan respon ganjil, yaitu terdiri dari 5 pilihan respon, yaitu *Strongly Approve, Approve, Undecided, Disapprove, dan Strongly Disapprove*.

Tabel 3. 4 penyekoran kuesioner

Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	5	4	3	2	1

3.4.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir Soal	Jumlah Soal
Persepsi Mahasiswa Mengenai Program MBKM Studi Independen	Kualitas Sistem	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keandalan sistem 2. Kemudahan penggunaan sistem 3. Kinerja sistem 4. Daya tanggap sistem 5. Estetika sistem 	1,2,3,4,5	5

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir Soal	Jumlah Soal
	Kualitas Instruktur dan Materi Kursus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas instruktur 2. Kualitas materi kursus 3. Ketersediaan materi kursus 4. Keterbukaan instruktur 5. Ketersediaan bahan ajar 	6,7,8,9,10	5
	Kualitas Layanan administrasi dan Pendukung E-learning	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas layanan administrasi 2. Kualitas layanan pendukung 3. Ketersediaan layanan administrasi 4. Ketersediaan layanan pendukung 5. Responsivitas layanan 	11,12,13,14,15	5
Keterampilan Teknologi Pendidikan	Mendesain Sistem Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar 2. Lingkungan belajar 3. Sistem pembelajaran 	16,17,18,19,20,21	6
	Menggunakan produk Teknologi Pendidikan dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media Pembelajaran 2. Inovasi Pembelajaran 3. Kebijakan 	22,23,24,25	4
	Mengelola sumber belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Management Perorangan</i> 2. <i>Management Informasi</i> 	26,27,28,29,30	5

3.5 Teknik Analisis Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah tingkat ketepatan dari sebuah instrumen (alat ukur), yang berarti sejauh mana instrumen tersebut akurat dalam mengukur apa yang hendak diukur. (Arifin, 2012, hlm. 245). Uji validitas ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur dengan akurat apa yang ingin

Irmadel Aurelliana, 2024

HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI PROGRAM MBKM STUDI INDEPENDEN DENGAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Univeritas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diukur. Sehingga dengan uji validitas ini instrumen pertanyaan yang akan digunakan dapat valid dan menghasilkan data yang dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan mencakup validitas konstruk, validitas isi, serta validitas empirik.

Validitas konstruk akan diuji melalui penilaian ahli (*expert judgement*). Kontruk adalah konsep yang dapat diobservasi dan dapat diukur. Validitas konstruk ini bertujuan untuk menentukan sejauh mana instrumen tersebut dapat mengamati dan mengukur fungsi psikologis terkait pandangan, serta menggambarkan perilaku yang akan diukur dalam penelitian ini. Adapun validitas isi merupakan langkah pengujian dengan cara membandingkan isi atau materi yang telah diajarkan atau diuji dengan konsep atau teori yang seharusnya diukur, kisi-kisi instrumen digunakan untuk melakukan pengujian validitas isi. Selain itu, instrumen selanjutnya dilakukan uji validitas empirisnya. Validitas empiris digunakan untuk mencari hubungan antara skor tes dan suatu kriteria tertentu yang merupakan suatu tolak ukur dalam penelitian ini (Arifin, 2012, hlm 246). Validitas empiris dilakukan dengan berbantuan *software* SPSS 27.0. Kriteria uji validitas ialah jika nilai r hitung $>$ dari r tabel maka butir soal dapat dinyatakan valid. Perhitungan uji validitas empirik dilakukan dengan rumus *product moment correlation* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r = Korelasi *Product Moment*

x = Variabel X

y = Variabel Y

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi sederhana, yaitu:

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

3.5.2 Hasil Uji Validitas

Uji validitas isi dan konstruk dilakukan dengan melakukan konsultasi kepada dosen ahli atau kegiatan *expert judgement* yaitu kepada dosen Progam Studi

Teknologi Pendidikan Bapak Dr. H. Dadang Sukirman, M.Pd. dan Bapak Dr. Mario Emilzoli, M.Pd. berikut merupakan penjelasan hasil expert judgement.

1. Dr. H. Dadang Sukirman, M.Pd memberikan penilaian bahwa instrumen yang telah disusun oleh peneliti dianggap layak untuk digunakan dalam pengumpulan data dari mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah mengikuti kegiatan program MBKM Studi Independen, baik program MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) maupun ICE-*Institute (Indonesia Cyber Education Institute)*
2. Dr. Mario Emilzoli, M.Pd memberikan penilaian bahwa instrumen yang telah disusun oleh peneliti dianggap layak untuk digunakan dalam pengumpulan data dari mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah mengikuti kegiatan program MBKM Studi Independen, baik program MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) maupun ICE-*Institute (Indonesia Cyber Education Institute)*

Setelah melakukan *expert judgment* oleh dosen ahli dan melakukan revisi berdasarkan masukan dari dosen ahli, langkah berikutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menguji instrumen pada setiap butir soal kepada mahasiswa. Tujuan dari uji coba instrumen ini adalah untuk menentukan apakah instrumen yang telah dibuat dapat dan layak digunakan dalam penelitian ini. Uji coba dilakukan dengan penyebaran angket pada 24 responden yang tidak termasuk dalam sampel penelitian, dengan total 30 butir pernyataan. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 27 untuk menguji setiap butir pertanyaan. Perlu diketahui bahwa nilai r_{tabel} dalam distribusi signifikansi 5% untuk 24 responden adalah sebesar 0,404. Berdasarkan hasil perhitungan validitas, 30 butir soal dinyatakan valid, sehingga 30 pertanyaan tersebut memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil perhitungan uji validitas dari butir instrumen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validasi Instrumen

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (24)	Keputusan
	Soal 1	0,742	0,404	Valid

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel 5% (24)}	Keputusan
Persepsi Mahasiswa Terhadap	Soal 2	0,725	0,404	Valid
	Soal 3	0,806	0,404	Valid
	Soal 4	0,756	0,404	Valid
	Soal 5	0,664	0,404	Valid
	Soal 6	0,772	0,404	Valid
	Soal 7	0,593	0,404	Valid
	Soal 8	0,611	0,404	Valid
	Soal 9	0,547	0,404	Valid
	Soal 10	0,609	0,404	Valid
	Soal 11	0,645	0,404	Valid
	Soal 12	0,772	0,404	Valid
	Soal 13	0,638	0,404	Valid
	Soal 14	0,714	0,404	Valid
	Soal 15	0,643	0,404	Valid
	Keterampilan Teknologi Pendidikan	Soal 16	0,615	0,404
Soal 17		0,544	0,404	Valid
Soal 18		0,815	0,404	Valid
Soal 19		0,705	0,404	Valid
Soal 20		0,784	0,404	Valid
Soal 21		0,763	0,404	Valid
Soal 22		0,626	0,404	Valid
Soal 23		0,586	0,404	Valid
Soal 24		0,811	0,404	Valid
Soal 25		0,740	0,404	Valid
Soal 26		0,444	0,404	Valid
Soal 27		0,707	0,404	Valid
Soal 28		0,733	0,404	Valid
Soal 29		0,720	0,404	Valid
Soal 30		0,833	0,404	Valid

3.5.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan sejauh mana sebuah instrumen penelitian dapat dipercaya atau diandalkan sesuai dengan kriteria atau standar yang telah ditetapkan. (Arifin, 2012, hlm. 248). Jenis realibitas yang dipakai ialah koefisien konsistensi internal Cronbach's Alpha. Jenis reliabelitas ini tepat digunakan mengukur konsistensi internal, atau seberapa baik item-item dalam suatu instrumen mengukur konsep yang sama dan dapat memberikan hasil yang konsisten juga dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang diteliti. Dengan kata lain, alat ukur yang digunakan harus mampu mengukur objek yang sama dengan hasil yang konsisten meskipun dilakukan pada waktu atau tempat yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas. Berikut adalah rumus untuk menguji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*:

$$\alpha = \frac{R}{R-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

R : jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian skor butir

σ_t^2 : varian skor total

Kemudian, data yang diperoleh dari pengujian reliabilitas diinterpretasikan berdasarkan klasifikasi koefisien reliabilitas yang sesuai.

Tabel 3. 7 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,81 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,61 – 0,81	Reliabilitas tinggi
0,41 – 0,60	Reliabilitas cukup
0,21 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

(Arikunto, 2010, hlm.319)

3.5.4 Hasil Uji Reliabelitas

Dengan bantuan aplikasi SPSS diperoleh Uji releabelitas dengan hasil berikut ini:

Irmadel Aurelliana, 2024

HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI PROGRAM MBKM STUDI INDEPENDEN DENGAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Univeritas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.950	30

Gambar 3. 1 Hasil Uji Reliabelitas

Suatu instrumen dianggap reliabel jika nilai (*Cronbach's Alpha*) r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Pada penelitian ini, r_{tabel} diambil dari taraf signifikansi 5% dengan $N=30$, maka didapat $r_{tabel} = 0,361$. Berdasarkan tabel tersebut, nilai koefisien reliabilitas adalah 0,950 dan N (jumlah pernyataan) berjumlah 30. Dapat disimpulkan bahwa $0,950 \geq 0,361$, maka kuesioner tersebut disimpulkan reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi dan instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan mengikuti distribusi normal atau tidak. Proses ini dilakukan dengan menggunakan SPSS melalui teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria bahwa data dianggap mengikuti distribusi normal jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, sedangkan data dianggap tidak mengikuti distribusi normal jika nilai signifikansi $\leq 0,05$. Kemudian keputusan dapat diambil berdasarkan nilai Sig (signifikansi) atau *p-value* yang didapatkan, sehingga hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal
2. Jika signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

3.6.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Data dianggap memiliki hubungan linear jika *test of linearity* menunjukkan nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan $\leq 0,05$. Berikut lebih lanjut dasar pengambilan keputusan untuk uji linearitas data:

1. $p\text{-value} > 0,05$: Hubungan antar variabel linear.
2. $p\text{-value} \leq 0,05$: Hubungan antar variabel tidak linear.

Irmadel Aurelliana, 2024

HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI PROGRAM MBKM STUDI INDEPENDEN DENGAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Univeritas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah Uji Dua Pihak (*two-tail test*), maka hipotesis statistiknya dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis Umum

$H_0: \rho = 0$

Tidak terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa mengenai program MBKM Studi Independen dengan pengembangan keterampilan Teknologi Pendidikan

$H_1: \rho \neq 0$

Terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa mengenai program MBKM Studi Independen dengan peningkatan keterampilan Teknologi Pendidikan

Hipotesis Khusus

1. $H_0: \rho = 0$

Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa mengenai program MBKM Studi Independen dengan pengembangan keterampilan Teknologi Pendidikan aspek “mendesain” sistem pembelajaran

$H_1: \rho \neq 0$

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa mengenai program MBKM Studi Independen dengan pengembangan keterampilan Teknologi Pendidikan aspek “mendesain” sistem pembelajaran

2. $H_0: \rho = 0$

Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa mengenai program MBKM Studi Independen dengan pengembangan keterampilan Teknologi Pendidikan aspek “menggunakan” produk teknologi pendidikan dalam pembelajaran

$H_1: \rho \neq 0$

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa mengenai program MBKM Studi Independen dengan pengembangan keterampilan Teknologi Pendidikan aspek “menggunakan” produk teknologi pendidikan dalam pembelajaran

3. $H_0 : \rho = 0$

Tidak terdapat positif dan hubungan signifikan antara persepsi mahasiswa mengenai program MBKM Studi Independen dengan pengembangan keterampilan Teknologi Pendidikan aspek “mengelola” sumber belajar

$H_1 : \rho \neq 0$

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa mengenai program MBKM Studi Independen dengan pengembangan keterampilan Teknologi Pendidikan aspek “mengelola” sumber belajar

Adapun uji korelasi hipotesis dilakukan dengan tahap analisis dibawah ini:

1. Analisis Korelasi

Pengujian hipotesis merupakan prediksi mengenai hasil yang mungkin dari suatu penelitian. Istilah 'prediksi' menunjukkan bahwa asumsi tersebut perlu diverifikasi secara akurat, tanpa mempermasalahkan apakah itu dianggap sebagai pernyataan yang tetap atau tidak. Peneliti menggunakan teknik *spearman's rank correlation* untuk melakukan analisis korelasi data, dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara dua variabel. Dengan menerapkan rumus ini, peneliti dapat melihat signifikansi hubungan, kekuatan hubungan, dan juga arah hubungan positif atau negatif antara Variabel X (persepsi mahasiswa mengenai program MBKM Studi Independen) dengan Variabel Y (Keterampilan Teknologi Pendidikan).

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = Koefisien Korelasi

1 = Bilangan tetap

6 = Bilangan tetap

n = Jumlah Sampel

$\sum d^2$ = Jumlah deviasi kuadrat

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi ini, yaitu:

Irmadel Aurelliana, 2024

HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI PROGRAM MBKM STUDI INDEPENDEN DENGAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Univeritas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 8 Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2013)

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu jika:

1. nilai signifikansi $< 0,05$, maka berkolerasi
2. nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak berkolerasi

Dan kriteria arah hubungan dapat dilihat yaitu jika:

1. nilai *correlation coefficient* positif (+1) maka hubungan kedua variabel positif
2. nilai *correlation coefficient* negatif (-1) maka hubungan kedua variabel negatif

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel X dengan variabel Y. Rumus untuk mengetahui koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_s^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_s^2 = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

(Sugiyono, 2015, hlm.259)

3.7 Langkah-langkah Penelitian

3.7.1 Tahap Perencanaan

- a. Memilih topik penelitian dengan mengevaluasi fenomena terbaru dan relevan dalam bidang studi melalui telaah pustaka dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, skripsi, dan referensi lainnya.

- b. Merumuskan pertanyaan dan tujuan penelitian dengan menganalisis secara mendalam topik yang telah dipilih melalui kegiatan studi pendahuluan.
- c. Menentukan metode penelitian yang akan digunakan dan menyusun proposal penelitian dengan mendetailkan langkah-langkah yang akan diambil.
- d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mereview proposal penelitian dan pengembangan instrumen penelitian yang telah disusun.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Memilih dan menetapkan sampel yang akan diambil dari populasi yang telah ditentukan untuk penelitian.
- b. Mendistribusikan kuesioner dalam bentuk tautan *Google Form* kepada sampel penelitian.

3.7.3 Tahap Akhir Penelitian

- a. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan berdasarkan teknik pengolahan yang telah ditentukan sebelumnya.
- b. Menyimpulkan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data sebelumnya.
- c. Merumuskan dan melaporkan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- d. Melakukan sidang skripsi sebagai tahap akhir dalam penyelesaian penelitian